

ABSTRAK

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dan metode analisis data penelitian adalah dengan menggunakan teknik deskriptif kualitatif dimana dalam penelitian ini digambarkan suatu fenomena dengan jalan mendeskripsikannya. Penelitian ini menggunakan 3 (Tiga) variable yaitu peran Dinas, Kelurahan setempat dan peran masyarakat. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia disebutkan bahwa yang dimaksud peran adalah bagian yang harus dilaksanakan atau perangkat tingkah yang diharapkan oleh orang yang berkedudukan dimasyarakat. Penelitian ini dilatarbelakangi dengan memperhatikan fenomena yaitu semakin bertambahnya penduduk Surabaya otomatis menimbulkan banyak juga sampah yang dihasilkan dari aktifitas-aktifitas penduduk Surabaya.. Di Kelurahan Kenjeran, ditemukan fakta tentang minimnya alat pengolah sampah seperti takakura atau komposter. Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah dengan meningkatkan koordinasi dan pengawasan tentang pemanfaatan dan pengangkutan sampah.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran Dinas Kebersihan dan Pertamanan Dalam Pengelolaan Kebersihan Pemerintah Kota Surabaya di Kelurahan Kenjeran Surabaya adalah untuk mendeskripsikan bagaimana koordinasi yang dilakukan dan mengetahui model pengawasan yang dilakukan dalam pengelolaan kebersihan di Kelurahan Kenjeran Surabaya. Informan pertama dalam penelitian ini adalah pegawai Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Surabaya yang utamanya menangani kebersihan . selain itu informan yang kedua dalam penelitian ini adalah Bapak camat Bulak dan Bapak Lurah Kenjeran dan komponen masyarakat yang terlibat dalam pengelolaan sampah di sekitar objek wisata pantai Kenjeran lama. Fokus pertama, adalah mekanisme pengelolaan sampah di objek wisata pantai kenjeran lama. Fokus kedua, adalah komponen msyarakat yang terlibat di dalam pengelolaan sampah dan seperti apa partisipasinya. Fokus ketiga model pemberdayaan masyarakat dengan pengelolaan sampah di objek wisata pantai kenjeran Lama. Hasil dari penelitian ini mengenai mekanisme pengelolaan sampah di objek wisata pantai Kenjeran lama dan komponen yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan bahwa pemberdayaan masyarakat yang dilakukan di kelurahan kenjeran masih belum maksimal dikarenakan kepeduliaan masyarakatnya dan masih kurang antusias hal ini dibuktikan dengan adanya observasi yang dilakukan oleh peneliti sehingga sangat sulit untuk diberdayakan.

Kata kunci : Pemberdayaan masyarakat, pengelolaan sampah